

Jakarta, 6 Juni 2012
No. ABM-BOD/218/SPO/06/2012
Lamp: 1 set

Kepada Yth:

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - LK

Gedung Baru Departemen Keuangan
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2
Jakarta 10710

U.p. : M. Noor Rachman
Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa

Perihal : Keterbukaan Informasi / *Disclosure Report* PT ABM Investama Tbk

Dengan hormat,

Dear Sir,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") melalui surat ini menginformasikan bahwa PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), perusahaan *sub-holding* tambang batu bara terintegrasi yang merupakan anak usaha dari Perseroan, telah mendapatkan kontrak jual beli batu bara melalui perjanjian antara PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), anak perusahaan Reswara, dengan Guangzhou Huaneng Trading Co.,Ltd. pada tanggal 4 Juni 2012 untuk pengiriman total batubara sebesar 500.000 Metrik Ton. Kontrak tersebut adalah untuk periode pengapalan selama 7 (tujuh) bulan yang dimulai sejak bulan Juni 2012 hingga Desember 2012.

In order to comply with the Bapepam's Rule No.X.K.1 concerning Disclosure of Information That Must Be Made Public Immediately, Attachment of Chairman Bapepam's Decree No.Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996, PT ABM Investama Tbk (the "Company") herewith inform that PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), an integrated sub-holding coal mining company, which is a Company's subsidiary, has signed a sale and purchase contract of coal through agreements made between Reswara's subsidiary, PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), and Guangzhou Huaneng Trading Co.,Ltd. on June 4th, 2012 to deliver 500,000 Metric Tons of coal. The contract stipulates the shipping period of 7 (seven) months starting from June 2012 until December 2012.

Bersama ini kami sampaikan pula Berita Pers tanggal 6 Juni 2012 dengan judul "Lagi, Reswara Amankan Kontrak Penjualan Batu Bara dengan Cina". Dapat kami sampaikan bahwa salinan siaran pers ini juga kami distribusikan kepada rekan-rekan media.

Attached to this Letter, we also submit the copy of Press Release dated June 6th, 2012 with the headlines of "Reswara Secures Additional Coal Sales Contract in China". We also inform that this press release has been distributed to the mass media.

Hormat kami/ Sincerely Yours,
PT ABM Investama Tbk.,



Syahnun Poerba
Direktur/ Director

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Dewan Komisaris dan Direksi PT ABM Investama Tbk



NEWS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

Reswara Secures Additional Coal Sales Contract in China

Jakarta, June 6, 2012 - PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), an integrated coal company and subsidiary of ABM Investama (IDX: ABMM) has secured a coal sales contract of 500,000 metric tons with Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd with estimation of delivery period in June to December 2012 period. The contract was signed on Monday (6/4) in Bali by the Director of PT Tunas Inti Abadi (TIA), a subsidiary of Reswara, represented by Mr. Feriwan Sinatra and Director of the Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd, Li Mei Xing.

Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd. is an importing coal company from Indonesia to China since 2010, and operates in line with growing demand for coal in China. Coal from the sales contracts with Reswara will be used to supply two power companies in the area of Guangdong, China.

The contract with Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd. is Reswara's fourth contract in 2012. Coal is produced by TIA from the concession area in South Kalimantan with the trade name TIA Compliant Coal (TCC).

With this contract, Reswara has managed to secure four contracts for coal sales amounting to 3.8 million metric tons or 68% of the total company's sales target for 2012 of 5.5 million metric tons.

"We are delighted to secure up to 68% of the sales target in the middle of this year, amidst the slowdown of demand in the past few months. Having said this, we are still optimistic that demand for coal, as one of the main substitutes for crude oil, will continue to rise in the longer term," said President Director of Reswara Minergi Hartama Harry Asmar.

Electricity demands have risen significantly in the past ten years, particularly in Asia in line with the growing population and public welfare. Coal is one of the main fuels for power plants in Asia, particularly China and India, which consumes almost half of the world's total coal production. Currently, 70 percent of electricity in India and 80 percent in China are sustained by coal-powered power plants.

Harry Asmar added, "Our focus this year is to ensure that business development proceeds according to plan, both for the implementation of operational excellence in TIA as well as the start of construction for MDB infrastructure in Aceh. With a target of increasing production on a yearly basis as well as the relative proximity of our mines to the port, we are optimistic Reswara will be one of the low-calorie coal suppliers most sought after by Asian exporters."

-end-

About Reswara Minergi Hartama:

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) is a subsidiary of ABM Investama Tbk PT. involved in coal mining. Reswara has coal reserves of 550 million metric tons from four mining concessions in South Kalimantan and Nanggroe Aceh Darussalam provinces.

Produced coal by PT Tunas Inti Abadi (TIA) and PT Media Djaya Bersama (MDB) is currently marketed through Reswara. Another Reswara subsidiary, PT Port Buana Reja (PBR) is involved in the port management.

About PT ABM Investama:

ABM Investama Tbk PT. (IDX: ABMM) is an integrated energy company with a focus on strategic investments in resources, services and infrastructure. ABM provides integrated energy solutions comprised of coal mining, mining contractor services, and electrical power solutions supported by engineering services and integrated logistics.

ABM is a part of Tiara Marga Trakindo Group (TMT), one of the Indonesia's largest industrial groups with 40 years' experience in the heavy equipment sector. TMT is a currently a leading provider of services for the energy sector.

For more information, please contact:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id



BERITA PERS

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

Lagi, Reswara Amankan Kontrak Penjualan Batu Bara dengan Cina

Jakarta, 6 Juni 2012 – PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) perusahaan batu bara terintegrasi yang merupakan anak usaha dari ABM Investama (IDX: ABMM) kembali berhasil mengamankan kontrak penjualan batu bara sebesar 500.000 metrik ton dengan Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd untuk periode pengiriman yang direncanakan pada bulan Juni hingga Desember 2012. Penandatanganan kontrak yang dilakukan pada hari Senin (4/6) yang lalu di Bali, ditandatangani oleh Direktur PT Tunas Inti Abadi (TIA), anak usaha Reswara, yang diwakilkan oleh Bapak Feriwan Sinatra dan Direktur Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd, Li Mei Xing.

Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd. adalah perusahaan pengimpor batu bara dari Indonesia ke Cina sejak 2010, seiring dengan pertumbuhan permintaan batu bara di Cina. Batu bara dari kontrak penjualan dengan Reswara akan digunakan untuk memasok kebutuhan dua perusahaan pembangkit listrik di daerah Guangdong, Cina.

Kontrak dengan Guangzhou Huaneng Trading Co., Ltd. adalah kontrak keempat Reswara di tahun 2012. Batubara ini diproduksi oleh TIA dari wilayah konsesi di Kalimantan Selatan dengan nama dagang TIA Compliant Coal (TCC).

Dengan kontrak ini, Reswara berhasil mengamankan empat kontrak penjualan batu bara sebesar 3,8 juta metrik ton atau 68% dari total target penjualan perusahaan untuk 2012 sebesar 5,5 juta metrik ton.

“Kami sangat gembira dapat mengamankan target penjualan hingga 68% di pertengahan tahun ini, ditengah melambatnya permintaan batu bara dalam beberapa bulan terakhir. Meskipun demikian, kami tetap optimis dalam jangka panjang permintaan batu bara akan tetap menunjukkan tren positif karena kebutuhan batu bara sebagai pengganti minyak bumi akan semakin meningkat,” ujar Presiden Direktur Reswara Minergi Hartama Harry Asmar.

Kebutuhan listrik meningkat secara signifikan dalam sepuluh tahun terakhir terutama di Asia seiring dengan semakin meningkatnya jumlah populasi dan tingkat kesejahteraan penduduk. Batu bara menjadi salah satu bahan bakar utama untuk pembangkit listrik di Asia, terutama Cina

dan India yang mengkonsumsi hampir setengah dari total produksi batu bara dunia. Saat ini, 70 persen listrik di India dan 80 persen di Cina dihidupi oleh pembangkit listrik bertenaga batu bara.

Harry Asmar menambahkan, “Fokus kami tahun ini adalah untuk memastikan rencana pengembangan usaha berjalan sesuai rencana, baik untuk pemantapan *operational excellence* di TIA serta mulainya pembangunan infrastruktur MDB di Aceh. Dengan target peningkatan produksi dari tahun ke tahun serta lokasi pertambangan kami yang relatif dekat dengan pelabuhan, kami optimis Reswara akan menjadi salah satu pemasok batu bara berkalori rendah yang paling diminati oleh eksportir Asia.”

-Selesai-

Tentang Reswara Minergi Hartama:

PT Reswara Minergi Hartama (Reswara) merupakan anak usaha PT ABM Investama Tbk., yang bergerak dalam bisnis pertambangan batubara. Reswara memiliki cadangan batubara sebesar 550 juta metrik ton yang diperoleh melalui empat konsesi pertambangan yang tersebar di Kalimantan Selatan dan Nangroe Aceh Darussalam.

Batubara yang diproduksi PT Tunas Inti Abadi (TIA) dan PT Media Djaya Bersama (MDB) saat ini dipasarkan melalui Reswara. Selain itu, Reswara memiliki anak usaha lainnya, PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) yang bergerak dalam pengelolaan pelabuhan.

Tentang PT ABM Investama Tbk:

PT ABM Investama Tbk. (IDX: ABMM) adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis dengan fokus di sumber daya (resources), jasa (services) dan infrastruktur (infrastructure). ABM menyediakan solusi energi terintegrasi dengan bisnis sinergi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama yaitu penambangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, dan solusi tenaga listrik yang didukung oleh dua komponen bisnis penting yaitu jasa servis engineering dan logistik terintegrasi.

ABM merupakan bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu grup nasional terbesar di Indonesia yang telah berkecimpung di industri alat berat sejak 40 tahun yang lalu. Hingga saat ini TMT merupakan pemimpin dalam penyedia jasa untuk sektor energi.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id